

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai kesimpulan mengenai a) fokus penelitian yaitu perencanaan kesiswaan, pengorganisasian kesiswaan, pelaksanaan kesiswaan, pengawasan kesiswaan, b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, penelitian selanjutnya dan pembaca.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada paparan data dan pembahasan tentang manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, maka peneliti mengambil kesimpulan:

##### **1. Perencanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Dilakukan dengan menyusun rencana kegiatan pembinaan kesiswaan yang dikembangkan dari masing-masing kegiatan. Hasil dari penyusunan rencana kegiatan tersebut berupa Program kerja kegiatan pembinaan kesiswaan yang disusun masing-masing kegiatan dan disesuaikan dengan kondisi yang ada sehingga dapat mewujudkan tujuan kegiatan dilaksanakan dengan perbaikan terus-menerus dan berkesinambungan. Direncanakan dari sebelum siswa daftar masuk sekolah sampai siswa selesai dari sekolah dan serahkan beberapa rencana untuk mengikatkan peserta didik kepada waka kesiswaan dan guru BK setelah itu

direncanakan untuk melaksanakan program-program kerja tahun-pertahun sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan kualitas peserta didik.

## **2. Pengorganisasian kesiswn untuk mengikatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Dilaksanakan dengan menyusun tim kerja yang terdiri dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Koordinator BP/BK, Pembina OSIS dan Guru-guru pembimbing ekstrakurikuler. lalu pengtugas akan mebagian siswa- siswi mulai dari kegiatan yang pertama dalah pada saat tes masuk sekolah. Pada saat melaksanakan bagian Aktarakulikuler di SMPN 1 Sumbergempol mengfogus kepada cabang olaraga yaitu sepak bola, dan voli input dan output ditimbangan dari luar sekolah hanya membina siwa. Dan beberapa kegiatan pasti butuh biaya maka waka kesiswaan dan waka keuangan perlu kerja sama untuk melancarkan dalam menikatkan kualitas peserta didik.

## **3. Pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Dikembangkan dari masing-masing peserta didik, mendapatkan arahan dan pembinaan langsung dari guru BK sehingga hasil yang direncanakan tersampai. Di SMPN 1 Smbergempol Tugas bimbingan konsaling ada 5 yaitu Perencana, Pelaksanaan, evaluasi, Analisis, dan Tindak Lajut semua tugas tersebut bertujuan untuk mengabagan profensi siswa seca maksimal. Dalam melaksanakan di 4 bidang tersebut SMPN 1

Sumbergempol memnemnu beberapa masalah maka sekolah akan mengarahkan atau menyelesaikan masalah yang terjadi. Untuk mendukung peserta didik maka di sekolah ini bimbingan konsaling terjadwal jadi 1 mata pelajaran.

#### **4. Pengawasan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol**

Disusun sebelum tahun pelajaran baru dimulai,dan serahkan kepada pengtugas untuk melancarkan dalam mengerjakan apa biala menemukan masalah-masalah yang tidak bisa diselesaikan setelah itu di bidang-bidang akan konsul kepada atasan setelah itu atasan akan berikan solusi kepada bidang-bidang tersebut untuk menyelesaikan masalah yang ditemui. Setelah itu ketiga siswa sudah lulus dari sekolah siswa perlu menghubungi sekolah untuk memproses kelulusan karena kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan sekolah tetang telah diselesaikan pendidikan.

#### **B. Saran**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Sumbergempol, Peneliti akan menyampaikan beberapa saran berikut:

### 1. Bagi lembaga

Pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin untuk menjaga seluruh tenaga pendidik serta tenaga kependidikan senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide kreatif mengenai manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan dengan dinamika zaman yang kian maju dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang telah rinci mengenai manajemen kesiswaan untuk mengikatakan kualitas output karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya bahwa hal yang diungkapkan belum sampai mendetail mengenai strategi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output.

### 3. Bagi Pembaca

penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output serta sebagai bahan diskusi dalam kajian kualitas output peserta didik.